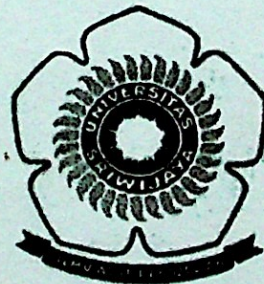


**HUBUNGAN SUMBER-SUMBER INFORMASI DENGAN
MOTIVASI PETANI DALAM MENGGUNAKAN PUPUK
NPK PADA USAHATANI PADI CIHERANG DI DESA,
MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN
INDRALAYA OGAN ILIR**

Oleh

HERMAN SUSANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

S
630.9207
sus
0-101047
2do

R. 18370
1.18834

**HUBUNGAN SUMBER-SUMBER INFORMASI DENGAN
MOTIVASI PETANI DALAM MENGGUNAKAN PUPUK
NPK PADA USAHATANI PADI CIHERANG DI DESA
MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN
INDRALAYA OGAN ILIR**



Oleh

HERMAN SUSANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

SUMMARY

HERMAN SUSANTO. The Relationship Of Information Source with Farmers Motivation in Apllying NPK Fertilizer at Ciherang Paddy Farming in Muara Penimbang Ulu Village, Indralaya District, Ogan Ilir (Supervised By **SARNUBI ABUASIR** and **NUKMAL HAKIM**).

This research aim to identifies information source about NPK fertilizer using at ciherang paddy farming obtained by farmer Muara Penimbang Ulu Village, to identifies the things that motivated farmers and to analyze the relation ship of information source with farmers motivation in using NPK fertilizer.

The data collecting in field was done at fourth week December 2009 up to fourth week January 2010. The method that used was survey method. Sampling method was done by simple random sampling at farmer which included in Gapoktan Sinar Permai in Muara Penimbang village because this Gapoktan used NPK fertilizer with sample that taken was 30 people from 100 member.

The result of research showed that the information about NPK fertiliser using that gotten by farmer Muara Penimbang Ulu Village come from PPL, Other Farmers, Radio, Newspaper and Brochure with each category for PPL with medium category there were 17 farmers (56,67 %), Other Farmers with medium category there were 15 farmers (50 %), Radio with low category there were 18 farmers (60 %), Newspaper with low category there were 18 farmers (60 %), and Brochure with medium category there were 15 farmers (50 %).

The things that motivated farmer to use NPK fertilizer at ciherang paddy farming there were three things namely the increasing production, more

practically and existence of conformity that included in medium category. To the increasing production there were 17 farmers (56,67 %), more practically there were 16 farmers (53,33 %), and existence of conformity there were 14 farmers (46,66 %).

The result of analysis with Spearman correlation test concluded that there was relation ship between information source with farmers motivation in using NPK fertilizer, namely for PPL, Other Farmers and Radio with motivation at 0,05 level. It meant that the more often information sources gave information about NPK fertilizer to farmer so that the higher farmers motivation to adopt NPK fertilizer.

RINGKASAN

HERMAN SUSANTO. Hubungan Sumber-sumber Informasi dengan Motivasi Petani dalam Menggunakan Pupuk NPK pada Usahatani Padi Ciherang di Desa Muara Penimbung Ulu, Kecamatan Indralaya, Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **NUKMAL HAKIM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber informasi tentang penggunaan pupuk NPK pada usahatani padi ciherang yang diperoleh petani Desa Muara Penimbung Ulu, mengidentifikasi hal-hal yang memotivasi petani dan menganalisis hubungan sumber-sumber informasi dengan motivasi petani dalam menggunakan pupuk NPK.

Pengambilan data dilapangan dilakukan pada minggu ke-4 bulan Desember 2009 – minggu ke-4 bulan Januari 2010. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) pada petani yang termasuk dalam Gapoktan Sinar Permai yang ada di Desa Muara Penimbung karena Gapoktan ini menggunakan pupuk NPK dengan sampel yang diambil sebanyak 30 orang dari 100 orang anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi tentang penggunaan pupuk NPK yang diperoleh petani Desa Muara Penimbung Ulu adalah berasal dari PPL, Petani Lain, Radio, surat Kabar dan Brosur dengan masing-masing kategori yakni untuk PPL dengan kategori sedang yakni ada 17 petani (56,67 %), Petani Lain dengan kategori sedang yakni ada 15 petani (50 %), Radio dengan kategori rendah

yakni ada 18 petani (60 %), Surat Kabar dengan kategori rendah yakni ada 18 petani (60 %), dan Brosur dengan kategori sedang yakni ada 15 petani (50 %).

Hal-hal yang memotivasi petani untuk menggunakan pupuk NPK pada usahatani padi ciherang ada tiga hal yakni produksi meningkat, lebih praktis dan adanya kecocokan yang semuanya termasuk dalam kategori sedang. Untuk produksi meningkat ada 17 petani (56,67 %), lebih praktis ada 16 petani (53,33 %), dan untuk adanya kecocokan ada 14 petani (46,66 %).

Hasil analisis dengan uji korelasi Spearman menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sumber-sumber informasi dengan motivasi petani dalam menggunakan pupuk NPK, yakni untuk PPL, Petani Lain dan Radio dengan motivasi yaitu pada taraf 0,05. Ini berarti bahwa semakin sering suatu sumber informasi memberikan informasi tentang pupuk NPK kepada petani maka semakin tinggi pula motivasi petani untuk mengadopsi pupuk NPK.

**HUBUNGAN SUMBER-SUMBER INFORMASI DENGAN
MOTIVASI PETANI DALAM MENGGUNAKAN PUPUK
NPK PADA USAHATANI PADI CIHERANG DI DESA
MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN
INDRALAYA OGAN ILIR**

Oleh

HERMAN SUSANTO

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

Skripsi berjudul

**HUBUNGAN SUMBER-SUMBER INFORMASI DENGAN
MOTIVASI PETANI DALAM MENGGUNAKAN PUPUK
NPK PADA USAHATANI PADI CIHERANG DI DESA
MUARA PENIMBUNG ULU KECAMATAN
INDRALAYA OGAN ILIR**

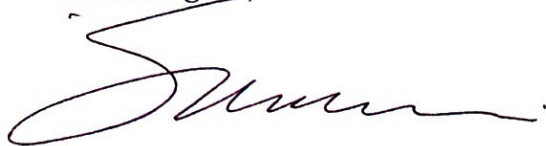
Oleh

HERMAN SUSANTO

05053103035

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A.

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Indralaya, Mei 2010

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan


Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001

Skripsi berjudul “ Hubungan Sumber-Sumber Informasi Dengan Motivasi Petani Dalam Menggunakan Pupuk NPK Pada Usahatani Padi Ciharang Di Desa Muara Penimbung Ulu Indralaya Ogan Ilir” oleh Herman Susanto telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 26 April 2010.

Komisi Penguji

1. Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A

Ketua


(.....)

2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Sekretaris


(.....)

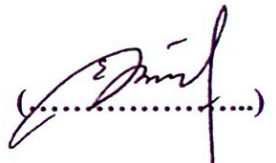
3. Selly Oktarina, S.P, M.Si.

Anggota


(.....)

4. Elly Rosana, S.P, M.Si.

Anggota

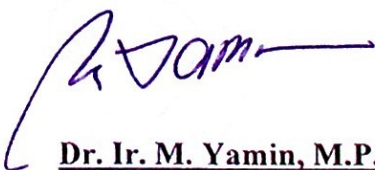

(.....)

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.19660903 199303 1 001



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP.19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data yang disajikan dalam laporan penelitian ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2010

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final flourish, positioned above the name Herman Susanto.

Herman Susanto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Nikan pada tanggal 21 Juni 1985, merupakan putra pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Bapak Darmawi dan Ibu Silawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 14 Martapura tahun 1998. Pada tahun 2001, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SLTP Negeri 1 Martapura. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada SMK Negeri 3 Baturaja pada tahun 2004.

Penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Pada tahun 2005. Pada tahun ajaran 2007-2008, penulis dipercaya menjadi asisten mata kuliah Sosiologi Pedesaan. Pada tahun 2009, penulis menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul "Teknik Penyampaian Informasi Dengan Media Foto Tentang Perkebunan Karet di Desa Payaraman Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir".

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Atas limpahan rahmat dan karunia Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Sumber-sumber Informasi Dengan Motivasi Petani Dalam Menggunakan Pupuk NPK Pada Usahatani Padi Ciherang di Desa Muara Penimbung Ulu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai terutama kepada :

1. Bapak Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A. dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, kasih, sayang yang berlimpah serta tak pernah lupa menyebut namaku dalam do'a.
3. Adik-adikku tersayang : Ali Hasan, Umi Yati dan Dewi Hidayati yang selalu memberikan dorongan dan semangat sehingga membuatku tidak mudah untuk berputus asa.
4. Yai Toni yang selama ini telah memberikan arahan dan bimbingan, serta memberikan tempat selama menuntut ilmu di Unsri.

5. Orang-orang dibelakang layar : sahabat-sahabat terbaikku : di Blok C 53, Bedeng Tanjung Blok B dan semua PKP/PSA 2005 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
6. Semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tak langsung yang tak dapat disebutkan satu-persatu.

Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam skripsi ini, semuanya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. konsepsi Sumber Informasi	9
2. Konsepsi Informasi Pertanian	11
3. Konsepsi Motivasi	13
4. Konsepsi Pupuk NPK	18
B. Model Pendekatan	22
C. Hipotesis	23
D. Batasan Operasional	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu	25
B. Metode Penelitian	25
C. Metode Penarikan Contoh	25



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Pengolahan Data	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	28
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif.....	28
2. Geografi dan Topografi.....	28
3. Keadaan Penduduk.....	29
4. Sarana dan Prasarana.....	30
B. Identitas Petani Contoh.....	32
C. Kondisi Usahatani.....	36
D. Sumber-sumber Informasi.....	37
1. Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).....	41
2. Petani Lain.....	41
3. Radio.....	42
4. Surat Kabar	43
5. Brosur.....	44
E. Motivasi Menggunakan Pupuk NPK.....	45
1. Produksi Meningkat.....	46
2. Lebih Praktis.....	47
3. Adanya Kecocokan.....	48
F. Hubungan Sumber-sumber Informasi dengan Motivasi Petani dalam Menggunakan Pupuk NPK.....	48

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Tanam, Produksi dan Produktivitas Padi di Indonesia Per Tahun.....	1
2. Produksi Padi Kabupaten Ogan ILir Tahun 2008.....	3
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	30
4. Karakteristik Umur Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	33
5. Karakteristik Pendidikan Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	33
6. Luas Lahan yang Dimiliki Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	34
7. Status Kepemilikan Lahan Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	34
8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	35
9. Identitas Anggota Keluarga Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	35
10. Pekerjaan Anggota Keluarga Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	36
11. Penggunaan Sumber Informasi.....	38
12. Kombinasi Penggunaan Sumber Informasi Yang Dimanfaatkan Oleh Petani Untuk Memperoleh Informasi Tentang Pupuk NPK.....	40
13. Motivasi Petani Dalam Menggunakan Pupuk NPK.....	46
14. Hubungan Sumber-sumber Informasi dengan Motivasi Petani dalam Menggunakan Pupuk NPK.....	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan dalam penelitian secara diagramatik.....	22
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian Desa Muara Penimbung Ulu tahun 2010.....	57
2. Identitas Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	58
3. Identitas Anggota Keluarga Petani Contoh Gapoktan Sinar Permai di Desa Muara Penimbung Ulu, 2010.....	59
4. Sumber Informasi.....	60
5. Kriteria Pertanyaan Untuk Penggunaan Sumber Informasi.....	61
6. Kombinasi Sumber Informasi Yang Digunakan Oleh Petani.....	62
7. Motivasi Petani Menggunakan Pupuk NPK.....	63
8. Kriteria Pertanyaan untuk Motivasi Petani Menggunakan Pupuk NPK.....	64
9. Produksi Padi GKG Petani Contoh Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pupuk NPK.....	66
10. Hasil Analisis Tentang Hubungan Sumber-sumber Informasi dengan Motivasi Petani dalam Menggunakan Pupuk NPK dengan Menggunakan Analisa Uji Korelasi Spearman dengan SPSS 13.0 forwindows.....	67
11. Hasil Analisis Tentang Hubungan Sumber-sumber Informasi dengan Motivasi Petani dalam Menggunakan Pupuk NPK dengan Menggunakan Analisa Uji Korelasi Spearman secara manual.....	69

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional, terlebih lagi bagi perekonomian rakyat kecil baik yang berada di pedesaan yang notabene adalah penduduk yang bekerja langsung di lahan pertanian, dan juga para buruh tani baik yang di perkotaan maupun di pedesaan yang pada umumnya memiliki lahan yang sempit. Usaha peningkatan produksi di sektor pertanian terus dilakukan oleh pemerintah dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan program-program yang menunjang untuk peningkatan hasil produksi pertanian (Soekartawi, 1994).

Tabel 1. Luas Areal Tanam, Produksi dan Produktivitas Padi di Indonesia Per Tahun.

Tahun	Luas areal tanam (ha)	Produksi GKG (juta ton)	Produktivitas (%)
2006	11.786.430	54,65	0,56
2007	12.165.607	57,16	4,47
2008	12.326.440	60,33	4,76

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2008

Dari Tabel 1 diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir hasil produksi pertanian (padi) menunjukkan angka yang cukup mengesankan yakni mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan, ini membuktikan bahwa usaha pemerintah dalam meningkatkan hasil produksi padi telah membuahkan hasil yang cukup memuaskan dan ini merupakan bukti bahwa pemerintah cukup serius dalam menangani masalah pertanian guna meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan akan pangan di dalam negeri. Pada tahun 2009

ini produksi gabah kering giling (GKG) berdasarkan Angka Ramalan II tahun 2009 diperkirakan 62,56 juta ton dibandingkan produksi padi yang dicatat tahun 2008 sebesar 60,33 juta ton, peningkatan hasil produksi ini dikarenakan adanya peningkatan luas panen dan produktivitas penanaman padi (Kompas, 2009).

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi yang diprioritaskan untuk menjadi daerah lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Luas areal pertanian Sumatra Selatan sebesar 752.150 ha pada tahun 2007 total hasil produksi pertanian (padi) tercatat 2,75 juta ton gabah kering giling (GKG), sementara tahun 2008 mengalami peningkatan produksi yakni sebesar 216,29 ribu ton sehingga total produksi sebesar 2,97 juta ton. Sementara pada tahun 2009 ini Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan menyebutkan prakiraan produksi pertanian padi di Sumsel secara total mencapai 3,06 juta ton, atau meningkat dibandingkan tahun 2008 yang hanya 2,97 juta ton. Kenaikan jumlah produksi tersebut antara lain karena adanya peningkatan luas panen dan produktivitas, masing-masing naik sebesar 26,84 ribu hektare (3,88 persen) dan 1,53 kwintal per hektare (3,84 persen) (Harian Berita Sore, 2009).

Sementara itu di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki penduduk sekitar 372.431 jiwa dan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatra Selatan yang juga menjadi salah satu pemasok kebutuhan pangan di provinsi ini memiliki luas areal pertaniannya sebesar 49.054 ha, menghasilkan padi sebesar 191.752 ton pada tahun 2008 yang mengalami peningkatan sebesar 10.428 ton dibandingkan

tahun 2007 yang hanya mampu menghasilkan padi sebesar 181.324 ton (Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2008).

Tabel 2. Produksi Padi Kabupaten Ogan ILir Tahun 2008.

Kecamatan	Produksi (Ton/ha)
1. Muara Kuang	15.599
2. Rambang Kuang	1.520
3. Lubuk Keliat	18.081
4. Tanjung Batu	659
5. Payaraman	1.342
6. Rantau Alai	13.393
7. Kandis	10.464
8. Tanjung Raja	15.496
9. Rantau Panjang	12.323
10. Sungai Pinang	12.264
11. Pemulutan	28.664
12. Pemulutan Selatan	13.779
13. Pemulutan Barat	13.863
14. Indralaya	21.974
15. Indralaya Utara	5.266
16. Indralaya Selatan	7.064
Jumlah/Total	191.752

Sumber : Badan Pusat Statistik Ogan ILir, 2008

Dari Tabel diatas dapat kita lihat peningkatan produksi padi yang terjadi di Kabupaten Ogan ILir ada beberapa kecamatan yang mendominasi jumlah produksi padi dari daerah yang lain yakni kecamatan Pemulutan dengan jumlah produksi padi sebesar 28.664 ton yang berada pada urutan pertama sedangkan pada urutan kedua yakni kecamatan Indralaya dengan jumlah produksi padi sebesar 21.974 ton.

Peningkatan hasil produksi pertanian khususnya padi yang terjadi diakibatkan karena peningkatan luas areal tanam dan juga meningkatnya produktivitas pertanian. Peningkatan produktivitas pertanian yang terjadi salah satunya karena adanya perbaikan pada struktur tanah yang dilakukan dengan cara

pemberian unsur-unsur hara yang tepat yakni dengan pemberian pupuk yang dalam hal ini digunakan pupuk NPK (Hadiwerdoyo, 2009).

Penggunaan pupuk NPK sebenarnya telah dikenal dan dilakukan sejak dahulu sehingga pada tahun 1984 mampu mengantarkan Indonesia menjadi swasembada pangan yang mampu memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan juga mampu ekspor memenuhi kebutuhan pasar dunia pada waktu itu. Meningkatkan kesuburan dengan cara pemberian pupuk kedalam tanah merupakan salah satu usaha disamping usaha lain seperti inokulasi, mikrobial, perbaikan pengelolaan, dan lain-lain. Dalam pencapaian swasembada beras yang sudah terlaksana, mulai tahun 1984 penggunaan pupuk merupakan salah satu usaha yang cukup berperan, bahkan sampai sekarang hal tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang peningkatan hasil produksi pertanian (Rosmarkam, 2002).

Menurut Sugiyanto (2008), menyatakan khasiat akan kegunaan pupuk NPK benar-benar terbukti pada tanaman padi, anakan banyak, batang kuat, malai panjang, bulir padi banyak. Pemakaian untuk tanaman padi hanya 25 kg/hektare. Ada penghematan biaya pemupukan sebesar 50% dibandingkan pemakaian pupuk tunggal dan hasil panen meningkat antara 10%-30%.

Kebutuhan pupuk NPK di negeri kita terus meningkat terakhir pada tahun 1997 sudah tercatat sebanyak 2,287 juta ton, seiring dengan kemajuan teknologi berbagai macam pupuk NPK dengan berbagai macam merek telah banyak diproduksi dan telah beredar di pasaran. Produksi pupuk NPK akan terus

meningkat seiring dengan meningkatnya akan kebutuhan pupuk NPK (Rosmarkam, 2002).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pertanian telah memberikan banyak perubahan di dalam masyarakat, kita menyadari bahwa peranan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan bermakna sama sekali manakala ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut tidak diinformasikan atau tidak disebarluaskan ketengah-tengah masyarakat dengan demikian peranan sumber informasi sangat dibutuhkan terutama dalam menyebarkan informasi pertanian ke dalam masyarakat pedesaan (Levis, 1996).

Sumber informasi tidak terhambat oleh tingkat kemampuan baca tulis penduduk desa. Isi dari informasi dapat disesuaikan dengan pola budaya dari sasaran yang memiliki beragam budaya misalnya; bahasa daerah. Keberadaan sumber informasi juga tidak luput dari permasalahan dalam menjalankan perannya sebagai media komunikasi seperti dalam menyampaikan suatu hasil teknologi pertanian, misalnya; adanya berbagai jenis varietas tanaman unggul yang berhasil ditemukan oleh para peneliti pertanian terutama dalam pembangunan pertanian pedesaan yang pada umumnya kekurangan informasi, disamping sarana dan prasarana produksi pertanian secara luas (Sastramadja, 1993).

Sumber informasi dari suatu kegiatan pertanian antar petani yang satu dengan petani yang lainnya dapat berbeda berdasarkan informasi apa yang dibutuhkan oleh petani dan keputusan apa yang harus diambil petani dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan informasi yang tepat diharapkan

dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi sekaligus merupakan alat penentu dalam pengambilan keputusan, atas dasar kebutuhan informasi tersebut maka penyampaian informasi harus tepat materi, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah. Sehingga suatu informasi dapat mempengaruhi dan memotivasi petani untuk menerima dan menggunakan suatu produk hasil inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang pertanian. (Departemen Pertanian, 1993).

Desa Muara Penimbung Ulu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir yang basis ekonomi penduduknya dari sektor pertanian dan desa ini merupakan salah satu pemasok kebutuhan pangan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Dari hasil tinjauan peneliti, di desa ini sudah 2 tahun terakhir para petaninya dalam usahatani padi ciherang yang mereka tekuni dalam hal pemupukan mereka menggunakan pupuk NPK, menurut salah satu petani yang ada di desa tersebut alasan menggunakan pupuk NPK adalah karena cara menggunakannya lebih mudah serta dapat meningkatkan produksi. Sebelumnya para petani menggunakan pupuk tunggal dalam usahatannya tetapi hasil yang diperoleh belum memuaskan. Berdasarkan hal tersebut dan mengacu pada uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa ini tentang sumber informasi dan motivasi petani dalam menggunakan pupuk NPK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Dari mana sumber informasi tentang penggunaan pupuk NPK pada usahatani padi varietas ciherang yang diperoleh petani Desa Muara Penimbang Ulu Indralaya Ogan Ilir?
2. Apa saja yang memotivasi petani menggunakan pupuk NPK pada usahatani padi ciherang di Desa Muara Penimbang Ulu Indralaya Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan antara sumber-sumber informasi dengan motivasi petani dalam menggunakan pupuk NPK pada usahatani padi ciherang di Desa Muara Penimbang Ulu Indralaya Ogan Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi sumber informasi tentang penggunaan pupuk NPK pada usahatani padi varietas ciherang yang diperoleh petani Desa Muara Penimbang Ulu Indralaya Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memotivasi petani menggunakan pupuk NPK pada usahatani padi ciherang di Desa Muara Penimbang Ulu Indralaya Ogan Ilir.

3. Menganalisis hubungan antara sumber-sumber informasi dengan motivasi petani dalam menggunakan pupuk NPK pada usahatani padi ciherang di Desa Muara Penimbung Ulu Indralaya Ogan Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, instansi-instansi terkait dan tentunya bagi peneliti sendiri, serta dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. 2008. Data Statistik Kabupaten Ogan Ilir. Indralaya. Tidak Dipublikasikan.
- Departemen Pertanian. 1993. Program Informasi Agribisnis di Daerah Lahan Kering Beriklim Basah Selama Pelita V. Departemen Pertanian Provinsi DKI Jakarta. Jakarta.
- Djakfar, Z.R, Dartius, Ardi, Dotti S, Edwin Y, Hadiyono, Yumawati S, M. Aswad, Saertis. 1990. Dasar-dasar Agronomi. WUAE Project. Palembang.
- Hadiwerdoyo, C.H. 2009. Lumbung Pangan Indonesia. <http://economy.okezone.com/read/2009/09/14/279/257153/279/lumbung-pangan-indonesia>. Diakses 28 Oktober 2009. pukul 13.11.
- Harian Berita Sore. 2009. Produksi Padi Sumsel Capai 3,06 Juta Ton. <http://beritasore.com/2009/03/03/produksi-padi-sumsel-capai-306-juta-ton/>. Diakses 27 Oktober 2009. pukul 10.30.
- Harian Kompas. 2009. Produksi Padi 62,56 Juta Ton. <http://cetak.kompas.com/read/xml/2009/07/02/03535690/produksi.padi..6256.juta.ton>. Diakses 26 oktober 2009. pukul 13.10.
- Indranada, S.J. 1989. Pengolahan Kesuburan Tanah. Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluh Pertanian Lapangan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Lakitan, B. 1993. Peranan dan Proyek Penelitian Pertanian Dalam Menunjang Pembangunan Daerah. BKS-PTN Barat.
- Levis, K. R. 1996. Komunikasi Penyuluh Pertanian Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Lingga, P. dan Marsono. 2002. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosmarkam. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanicius. Yogyakarta.
- Satramajda, E. 1993. Penyuluh Pertanian Lapangan. Falsafah & Strategi Alumni. Bandung.
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

- Sugiyanto, A. 2008. Petani Cerdas dan Pupuk Majemuk. <http://suaramerdeka.com/Petani.Cerdas.dan.Pupuk.Majemuk.htm>. Diakses 28 Oktober 2009. pukul 13.45.
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian Lapangan. Erlangga. Jakarta.
- Van Den Ban, A.W dan H.S. Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.